

## MENGUKUR EFEKTIFITAS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KASPADA PT SCG READYMIX INDONESIA

**Hamizar**

Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik LP3I Jakarta  
Email: hamizar2@yahoo.co.id

---

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem penerimaan kas, jaringan prosedur yang membentuk penerimaan kas, dan sistem pengendalian intern pada PT SCG Readymix Indonesia. Penulisan Tugas Akhir ini di bawah bimbingan Bapak Drs. Hamizar M.Ak. Metodologi penelitian yang dilakukan berupa studi lapangan dengan cara observasi, dan studi pustaka dengan cara mempelajari berbagai bentuk bahan-bahan tertulis. Langkah-langkah yang digunakan adalah dengan membahas sistem akuntansi penerimaan kas pada PT SCG Readymix Indonesia, Jakarta. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis, dapat diperoleh kesimpulan secara umum bahwa sistem akuntansi penerimaan kas pada PT SCG Readymix Indonesia sudah berjalan dengan baik, namun belum sesuai dengan standar yang berlaku. Dalam sistem pengendalian intern yang sudah dijalankan belum sesuai dengan standar yang berlaku, karena masih ada beberapa fungsi yang belum terpisahkan. Jika sistem akuntansi penerimaan kas dan sistem pengendalian intern di perusahaan tersebut belum berjalan dengan semestinya, maka akan mempengaruhi kinerja karyawan dan perkembangan perusahaan di waktu yang akan mendatang.

**Kata kunci:** Sistem akuntansi, Penerimaan kas, Sistem pengendalian intern.

---

### **Latar Belakang Masalah**

Pada Era saat ini, dengan adanya Kawasan Perdagangan Bebas (*Free Trade Area*) menyebabkan perkembangan perusahaan yang bersaing semakin banyak. Sehingga, semua perusahaan berlomba-lomba untuk memiliki keunggulan yang mampu bertahan di masa yang akan mendatang. Selain itu, perusahaan juga mampu meningkatkan kinerja dalam berbagai bidang.

Salah satu upaya untuk mencapai keunggulan tersebut dengan cara meningkatkan kualitas jasa yang diberikan oleh perusahaan dalam bentuk pelayanan (*service*) baik untuk karyawan ataupun pelanggan (*customer*). Dalam mendapatkan suatu kinerja yang baik, perusahaan membutuhkan subjek maupun objek untuk memenuhi suatu fungsi pendukung untuk divisi serta dapat berjalan dengan maksimal untuk memberikan pelayanan, bahkan di perusahaan dalam hal mengelola administrasi rutin dilakukan.

Perusahaan ini bergerak di bidang trading atau konstruksi khususnya pembuatan beton atau bahan bangunan lainnya. Selain itu, perusahaan menyediakan produk beton siap pakai yang memiliki nilai tambah yang tinggi sesuai dengan kebutuhan. Produk siap pakai yang memiliki nilai tambah diantaranya, Jayamix Super Concrete, Jayamix Waterproof

Concrete, Jayamix

Low Heat Concrete, Easymix, dan masih banyak lagi. Perkembangan konstruksi di Indonesia yang sedang berkembang dengan pesat. Seperti halnya semakin banyak proyek infrastruktur yang dibangun, maka perekonomian di Indonesia semakin maju.

PT. Siam Cement Group Jakarta dalam melakukan penjualan barang atau jasa 100% dilakukan secara kredit, rata-rata jatuh tempo 30 hari. Penjualan secara kredit yang mempengaruhi kreditur umumnya memiliki resiko yang tinggi sehingga diperlukan sistem akuntansi penjualan yang baik, dengan mempertimbangkan berbagai pihak yang terkait serta SOP dan pengendalian intern yang memadai.

### **1. Alasan Pemilihan Objek**

Penulis ingin mencoba memberi masukan berupa penjelasan dan kelemahan system yang ada sekarang. Dan bagaimana solusi dari permasalahan yang terkait pada piutang yang belum dibayarkan oleh konsumen.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi dan gambaran baru bagi perusahaan yang dibandingkan dengan teori yang ada tentang system akuntansi penerimaan kas pada PT SCG Readymix Indonesia.

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dan wawasan baru bagi pembaca dan diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai sumber ilmiah untuk dunia pendidikan.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dibuat oleh penulis di atas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagian-bagian apa saja yang terlibat dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada PTSCG Readymix Indonesia?
2. Dokumen-dokumen apa saja dalam sistem akuntansi penerimaan kas yang digunakan pada PT SCG Readymix Indonesia?
3. Bagaimana prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas pada PT SCG Readymix Indonesia?
4. Bagaimana alur (*flowchart*) dalam sistem akuntansi penerimaan kas yang disertakan dengan narasi pada PT SCG Readymix Indonesia?
5. Catatan-catatan apa saja yang diperlukan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada PT SCG Readymix Indonesia?
6. Bagaimana sistem pengendalian internal dalam sistem akuntansi penerimaan kas

pada PTSCG Readymix Indonesia?

### **Metodologi Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dinyatakan dalam skala numerik. (Algifani, 2003:9), sedangkan pendekatan deskriptif merupakan kegiatan mengumpulkan, mengelola dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah memperoleh gambaran mengenai sifat (karakteristik) objek dari data penelitian. Adapun metodologi yang digunakan adalah Studi kepustakaan, studi lapangan

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan Pada PT SCG Readymix Indonesia yang beralamat di jalan BuncitRaya No. 139, Pancoran, Jakarta Selatan

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **1. Pengertian Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**

Menurut V. Wiratna Sujarweni dalam buku yang berjudul Sistem Akuntansi (2015:121) mengemukakan yang dimaksud dengan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah sebagai berikut:

“Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber, yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman baik, dan setoran modal baru.”

Berdasarkan uraian diatas pengertian sistem akuntansi penerimaan kas adalah prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang.

#### **1. Fungsi-fungsi yang Terkait**

Menurut Mulyadi dalam buku yang berjudul Sistem Akuntansi (2016:407) fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Fungsi Sekretariat
2. Fungsi Penagihan
3. Fungsi Kas
4. Fungsi Akuntansi
5. Fungsi Pemeriksa Intern

#### **3. Dokumen dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**

Menurut Mulyadi dalam buku yang berjudul Sistem Akuntansi (2016:407) dokumen

yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari piutang adalah:

1. Surat Pemberitahuan
2. Daftar Surat Pemberitahuan
3. Bukti Setor Bank
4. Kuitansi

#### **4. Jaringan Prosedur dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**

Menurut Mulyadi dalam buku yang berjudul Sistem Akuntansi (2016:41) terjadinya penerimaan kas dari piutang berasal dari penjualan kredit. Terdapat tiga (3) jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Penerimaan Kas dari Piutang Melalui Penagih Perusahaan
2. Prosedur Penerimaan Kas dari Piutang Melalui Pos
3. Prosedur Penerimaan Kas dari Piutang Melalui *Lock-Box-Collection Plan*

#### **5. Catatan dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**

Menurut Mulyadi dalam buku yang berjudul Sistem Akuntansi (2016:412) catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas adalah sebagai berikut:

1. Buku Besar Piutang
2. Jurnal Penerimaan Kas

#### **6. Sistem Pengendalian Internal Unsur-unsur Pengendalian Internal**

Menurut Mulyadi dalam buku yang berjudul Sistem Akuntansi (2016:130) terdapat empat (4) unsur pokok sistem pengendalian internal, yaitu:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset, utang, pendapatan, dan beban.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

### **Pembahasan**

#### **1. Bagian-bagian yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT SCG Readymix Indonesia**

PT SCG Readymix Indonesia bergerak di bidang trading atau konstruksi khususnya pembuatan beton atau bahan bangunan lainnya. Selain itu, perusahaan menyediakan produk beton siap pakai yang memiliki nilai tambah yang tinggi sesuai dengan kebutuhan. Produk siap pakai yang memiliki nilai tambah diantaranya, Jayamix Super Concrete, Jayamix Waterproof Concrete, Jayamix Low Heat Concrete, Easymix, dan masih banyak lagi. Sistem akuntansi penerimaan kas pada PT SCG Readymix Indonesia

dibagi menjadi dua yaitu penerimaan kas tunai dan penerimaan kas dari piutang. Untuk penerimaan kas yang digunakan oleh perusahaan biasanya melalui bilyet giro pada Bank BCA. Pada bagian ini akan dijelaskan fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas yang ada pada PT SCG Readymix Indonesia.

### **1. Bagian Kredit**

Bagian ini bertanggung jawab untuk menerima dokumen untuk diberikan kepada bagian penagihan dan dilakukan pengesahan oleh manajer kredit.

### **2. Bagian Akuntansi**

Bagian ini bertanggung jawab untuk melakukan pengecekan (*cross check*) transaksi penerimaan kas dan melakukan peninjauan ulang secara periodik.

### **3. Bagian Piutang**

Bagian ini bertanggung jawab untuk membuat transaksi penerimaan kas pada *website* dari PT SCG Readymix Indonesia.

### **4. Bagian Kasir**

Bagian ini bertanggung jawab untuk menerima pembayaran dari bagian penagihan dan melakukan penyetoran pada akun Bank PT SCG Readymix Indonesia.

### **5. Bagian Administrasi**

Bagian ini bertanggung jawab untuk menentukan tanggal jatuh tempo serta memberitahukan kepada pelanggan (*customer*), membuat daftar surat jalan (*list invoice*), faktur pajak, kuitansi untuk melampirkan surat jalan (*invoice*) yang biasa disebut dengan doket pada PT SCG Readymix Indonesia serta membuat tanda terima.

### **6. Bagian Penagihan**

Bagian ini bertanggung jawab untuk melakukan penagihan kepada perusahaan berdasarkan surat jalan (*invoice*) yang sudah dibuat oleh bagian akuntansi.

Berdasarkan data-data pada perusahaan serta terdapat bagian yang terkait dan memiliki perbandingan antara praktik dan teori.

#### **1) Bagian Sekretariat dan Bagian Administrasi**

Pada teori terdapat bagian sekretariat untuk bertanggung jawab dalam penerimaan cek dan surat pemberitahuan. Sedangkan, pada praktik yang terdapat pada perusahaan SCG Readymix Indonesia bagian ini sama seperti bagian administrasi.

**2) Bagian Penagihan**

Pada teori terdapat bagian penagihan untuk melakukan penagihan kepada para debitur perusahaan. Sedangkan, bagian ini ada pada praktik yang terdapat pada perusahaan SCG Readymix Indonesia.

**3) Bagian Kas dan Bagian Piutang**

Pada teori terdapat bagian kas untuk bertanggung jawab atas penerimaan cek dari bagian penagihan. Sedangkan, pada praktik yang terdapat pada perusahaan SCG Readymix Indonesia fungsi ini sama seperti bagian piutang.

**4) Bagian Akuntansi**

Pada teori terdapat bagian akuntansi untuk melakukan pencatatan penerimaan kas dari piutang. Sedangkan, bagian ini ada pada praktik yang terdapat pada perusahaan SCG Readymix Indonesia tetapi bagian akuntansi dan keuangan digabungkan menjadi satu. Seharusnya tidak boleh digabungkan, alasannya karena adanya keterbatasan- keterbatasan dari perusahaan.

**5) Bagian Pemeriksa Intern**

Pada teori terdapat bagian pemeriksa intern untuk melaksanakan penghitungan kas. Sedangkan, bagian ini ada pada praktik yang terdapat pada perusahaan SCG Readymix Indonesia tetapi tidak termasuk pada pengelolaan sistem penerimaan kas.

**6) Bagian Kredit**

Pada praktik yang terdapat pada perusahaan SCG Readymix Indonesia bagian kredit untuk menerima dokumen dan melakukan pengesahan kepada manajer kredit. Sedangkan, bagian ini tidak ada pada teori.

**7) Bagian Kasir**

Pada praktik yang terdapat pada perusahaan SCG Readymix Indonesia bagian kasir untuk menerima pembayaran dan melakukan penyetoran. Menurut penulis, kasir ini harus dipisahkan dari kepala bagian akuntansi & keuangan. Sedangkan, bagian ini tidak ada pada teori yang terdapat pada perusahaan SCG Readymix Indonesia.

**2. Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT SCGReadymix Indonesia**

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada PT SCG Readymix Indonesia adalah sebagai berikut:

**1) Faktur Pajak**

Faktur pajak merupakan tagihan yang dibuat oleh bagian administrasi yang berisi kode dan nomor seri faktur pajak, nama pembeli, alamat pembeli, NPWP pembeli, nama barang, harga jual, dan batas waktu pembayaran (*termin*).

**2) Kuitansi**

Kuitansi merupakan dokumen yang dilampirkan pada surat jalan (*invoice*) sebagai bukti pembayaran pelanggan kepada perusahaan yang dibuat oleh bagian administrasi.

**3) Surat Jalan (*Invoice*)**

Surat jalan (*invoice*) merupakan bukti pengiriman (*delivery paper*) yang berisi nama pembeli, *plant*, tanggal pengiriman, proyek, total m<sup>3</sup>, nomor truk, jam berangkat, dan jam selesai.

**4) Daftar Surat Jalan (*List Invoice*)**

Daftar surat jalan (*list invoice*) merupakan rincian dari surat jalan yang berbentuk surat dan dibuat oleh bagian administrasi.

**5) Bukti Setor Bank**

Bukti setor bank merupakan bukti pembayaran dari pelanggan yang diterima oleh bagian akuntansi yang merupakan bilyet giro.

**6) Rekening Koran**

Rekening koran merupakan rincian dari bukti pembayaran dari pelanggan yang diterima oleh bagian akuntansi yang merupakan hasil dari pengiriman (*transfer*).

Berdasarkan data-data pada perusahaan tersebut terdapat dokumen-dokumen yang diperlukan dalam melaksanakan prosedur penerimaan kas dan memiliki perbandingan antara praktik dan teori.

**1) Surat Pemberitahuan**

Pada teori terdapat surat pemberitahuan, sedangkan pada praktik yang terdapat pada perusahaan SCG Readymix Indonesia ada pemberitahuan tetapi hanya melalui telepon saja tidak berbentuk surat.

**2) Daftar Surat Pemberitahuan**

Pada teori terdapat daftar surat pemberitahuan, sedangkan pada praktik yang terdapat pada perusahaan SCG Readymix Indonesia karena pemberitahuan hanya melalui telepon saja jadi tidak adanya daftar surat pemberitahuan.

### 3. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT SCGReadymix Indonesia

Dalam menjalankan fungsi organisasinya, sistem ini harus menjalankan beberapa prosedur kerja. Berikut ini adalah jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas.

#### 1) *Standard Operating Procedure* (SOP) Penerimaan Kas dari Piutang Melalui Penagih

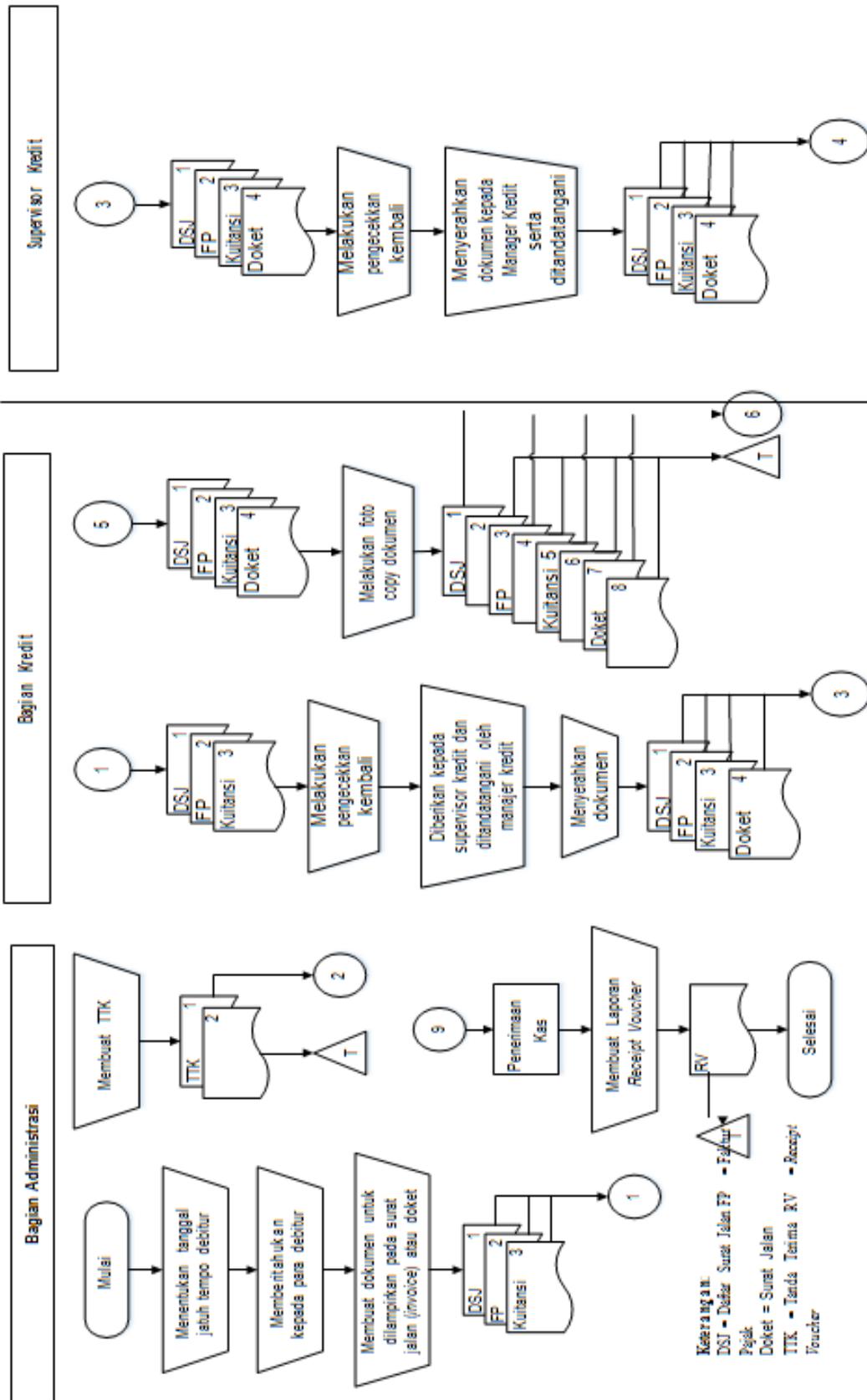
Berikut ini adalah proses kerja untuk melakukan penagihan kepada debitur pada PT SCGReadymix Indonesia.

- a. Bagian Administrasi menentukan tanggal jatuh tempo dan memberitahukan kepada para debitur.
- b. Bagian Administrasi membuat dokumen daftar surat jalan (*list invoice*), faktur pajak, dan kuitansi.
- c. Bagian Administrasi mengirimkan dokumen surat jalan (*invoice*) atau doket yang disertai dengan dokumen lainnya seperti daftar surat jalan (*list invoice*), faktur pajak, dan kuitansi kepada bagian Kredit, setelah itu dilakukan pengecekan (*cross check*).
- d. Bagian Kredit mengirimkan dokumen tersebut kepada supervisor kredit untuk melakukan pengecekan ulang kembali dan diberikan kepada manajer kredit untuk melakukan pengecekan jatuh tempo, jika sudah jatuh tempo maka ditandatangani pada kuitansi dan diserahkan pada bagian kredit, tetapi jika belum jatuh tempo tidak diserahkan.
- e. Bagian Kredit memberikan dokumen tersebut kepada bagian Penagihan.
- f. Bagian Penagihan menerima dokumen tersebut dari bagian Administrasi dan melakukan pengiriman dokumen kepada pelanggan (*customer*).
- g. Sebagai tanda bukti penerimaan, bagian Administrasi membuat Tanda Terima atau TTK untuk pelanggan (*customer*) yang bersangkutan dan harus menandatangani TTK tersebut. Kemudian, pada waktu yang bersamaan bagian Penagihan melakukan penagihan atas tagihan.
- h. Setelah menerima pembayaran dari pelanggan (*customer*), bagian Penagihan melakukan penyetoran pada kasir.
- i. Kasir melakukan *clearing* cek atau bilyet giro dan membuat daftar tanda terima untuk proses ke bank.

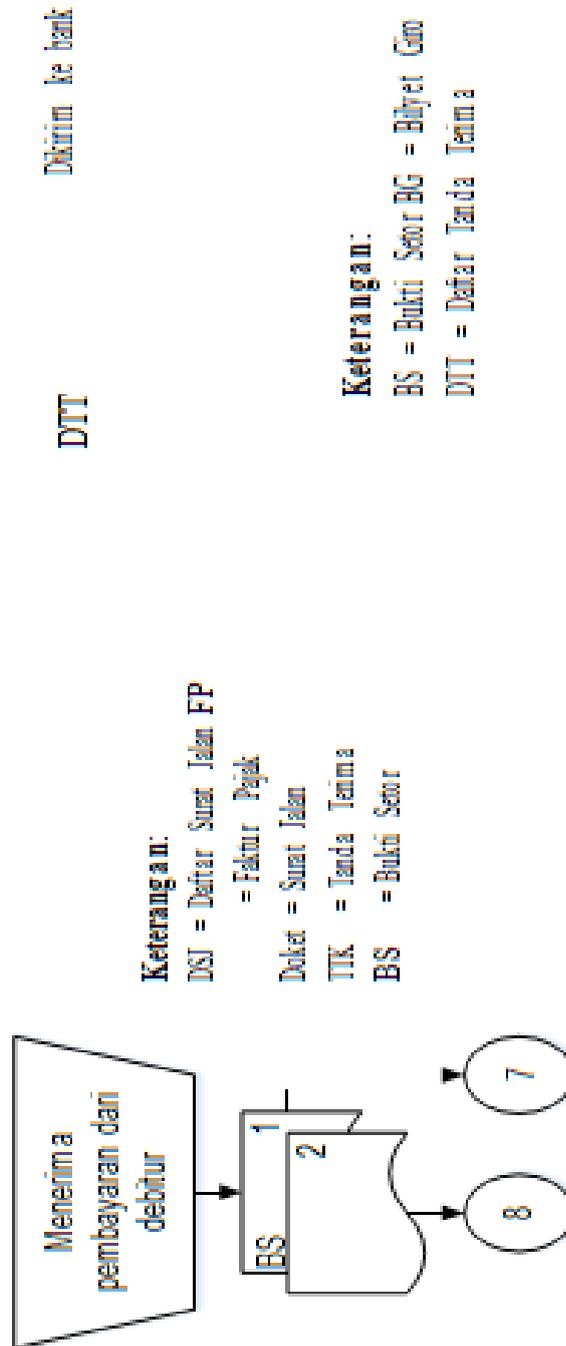
- j. Bagian Piutang melakukan pencatatan penerimaan kas dengan menggunakan sebuah *website* SCG Readymix Indonesia agar terlihat oleh bagian-bagian lainnya bahwa debitur tersebut sudah membayar.
- k. Bagian Administrasi membuat laporan *Receipt Voucher*.

#### **4. Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*) Disertai Narasi yang Membentuk Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT SCG Readymix Indonesia**

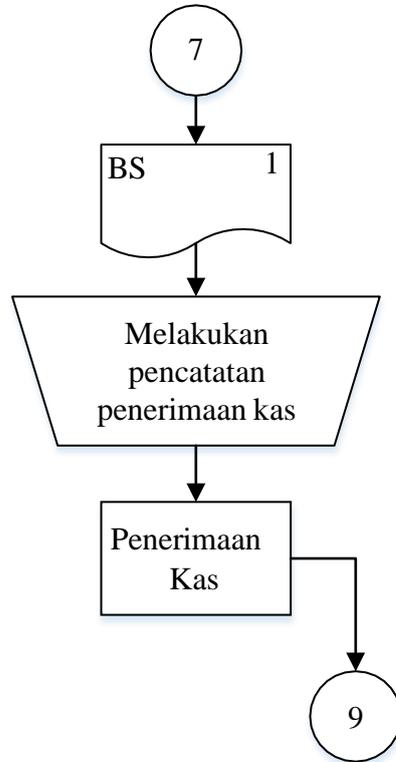
Berikut ini adalah alir dokumen yang disertai dengan narasi untuk membentuk sistem akuntansi penerimaan kas pada PT SCG Readymix Indonesia.







**Bagian Piutang**



## **Narasi yang Membentuk Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT SCG ReadymixIndonesia**

Berikut ini adalah narasi dari bagan alir dokumen (*document flowchart*) yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas yang dibatasi oleh piutang.

### **Bagian Administrasi**

Bagian ini menentukan tanggal jatuh tempo serta memberitahukan tanggal jatuh tempo kepada debitur, bagian ini membuat dokumen untuk dilampirkan pada doket atau biasa yang disebut dengan surat jalan (*invoice*) sebanyak 3 (tiga) rangkap, yaitu daftar surat jalan (*list invoice*), faktur pajak, dan kuitansi. Setelah membuat dokumen untuk dilampirkan pada surat jalan, bagian ini mengirimkan dokumen tersebut kepada bagian kredit. Bagian ini membuat tanda terima atau TTK sebanyak dua (2) rangkap, rangkap pertama untuk diberikan oleh bagian penagihan dan harus ditandatangani oleh pelanggan (*customer*), kemudian untuk rangkap kedua di arsip secara permanen oleh perusahaan berdasarkan tanggal. Setelah menerima pencatatan pada website dari bagian piutang, bagian ini membuat laporan *Receipt Voucher*.

### **Supervisor Kredit**

Supervisor kredit menerima dokumen dari bagian administrasi dan melakukan pengecekan kembali. Kemudian, supervisor menyerahkan dokumen tersebut kepada Manager Kredit untuk ditandatangani.

### **Manager Kredit**

Manager kredit menerima dokumen dari supervisor kredit dan melakukan otorisasi pemilihan dokumen yang sudah jatuh tempo yang akan ditandatangani dan menyerahkan dokumenter tersebut kepada bagian kredit.

### **Bagian Kredit**

Bagian ini menerima dokumen dari bagian administrasi, bagian ini melakukan pengecekan kembali terhadap dokumen tersebut. Setelah itu, dokumen tersebut diberikan kepada supervisor kredit dan dilanjutkan dengan tanda tangan oleh manager kredit. Kemudian, dokumen tersebut di *foto copy* seperti, daftar surat jalan (*list invoice*) asli dan foto copy sebanyak satu (1) rangkap, faktur pajak asli dan foto copy sebanyak satu (1) rangkap, kuitansi asli dan foto copy sebanyak satu (1) rangkap, dan surat jalan asli dan foto copy sebanyak satu (1) rangkap. Setelah itu, untuk dokumen yang asli diberikan kepada bagian penagihan dan untuk dokumen yang *foto copy* di arsip secara permanen oleh perusahaan berdasarkan tanggal. Bagian Kredit memberikan bukti pendukung tersebut kepada bagian Penagihan.

### **Bagian Penagihan**

Bagian ini menerima dokumen asli yang berupa doket atau surat jalan (*invoice*) sebanyak 3 (tiga) rangkap, yaitu daftar surat jalan (*list invoice*), faktur pajak, dan kuitansi serta tanda terima atau TTK dari bagian administrasi. Setelah menerima dokumen-dokumen tersebut, bagian ini mengirimkan dokumen kepada pelanggan (*customer*) dan di waktu yang bersamaan juga melakukan penagihan atas tagihan pelanggan (*customer*) tersebut. Kemudian, bagian ini menerima pembayaran dari debitur (bukti setor) dari pelanggan (*customer*) sebanyak dua (2) rangkap. Rangkap pertama diberikan kepada kasir pada PT SCG Readymix Indonesia dan rangkap kedua diberikan kepada bagian piutang untuk dicatat.

### **Kasir**

Bagian ini menerima dokumen yang berupa bukti setor dari bagian penagihan. Setelah menerima bukti setor tersebut, bagian ini melakukan *clearing* cek atau bilyet giro. Kemudian, bagian ini membuat daftar tanda terima serta dikirim ke bank untuk pelanggan (*customer*).

### **Bagian Piutang (A/R)**

Bagian ini menerima dokumen yang berupa bukti setor dari bagian penagihan. Setelah menerima bukti setor tersebut, bagian ini melakukan pencatatan penerimaan kas yang telah dibayarkan oleh pelanggan (*customer*) yang berbasis komputer dengan menggunakan sebuah *website* SCG Readymix Indonesia agar terlihat oleh bagian-bagian lainnya bahwa debitur tersebut sudah membayar.

## **5. Catatan-catatan yang Diperlukan dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PTSCG Readymix Indonesia**

Pada PT SCG Readymix Indonesia untuk melakukan pencatatan sistem akuntansi penerimaan kas yang berbasis komputer dengan menggunakan sebuah *website* SCG Readymix yaitu CPAC serta membuat laporan *Receipt Voucher*. Berikut ini adalah langkah-langkah yang digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari pelanggan (*customer*) yang sudah melunasi piutang pada saat jatuh tempo.

### **Pencatatan Laporan *Receipt Voucher***

*Receipt voucher* merupakan laporan yang dibuat oleh bagian administrasi setelah pembayaran dari debitur sudah dicatat oleh bagian piutang menggunakan *website*. *Receipt voucher* dibuat agar dapat mempermudah perusahaan dalam menganalisa jatuh tempo para debitur. Pada laporan tersebut terdapat No. *Invoice*, *Invoice Date*, Site (Nama

Debitur), TTK *Date, Pay*, dan *Balance*.

Berdasarkan data-data catatan yang digunakan oleh PT SCG Readymix Indonesia belum sesuai dengan standar yang berlaku, karena perusahaan hanya mencatat melalui website untuk penerimaan kas dan membuat laporan *receipt voucher*. Jadi, perusahaan harus membuat jurnal penerimaan kas agar perusahaan bisa mengetahui lebih dalam pada saat penerimaan kas diterima oleh perusahaan setiap harinya.

## **6. Sistem Pengendalian Intern pada Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT SCGReadymix Indonesia**

### **1) Organisasi**

- a. Fungsi akuntansi belum terpisah dengan fungsi keuangan dikarenakan perusahaan memiliki keterbatasan-keterbatasan.
- b. Fungsi piutang belum terpisah dengan kasir karena ditangani oleh kepala bagian yang sama.

Berdasarkan struktur organisasi dari data-data perusahaan belum sesuai dengan teori yang seharusnya terpisah tetapi keduanya digabungkan, karena adanya keterbatasan-keterbatasan dalam perusahaan tersebut.

### **2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan**

- a. Penyerahan dokumen diotorisasikan oleh manager kredit, setelah dilakukan pengecekan kembali. Kemudian, memberikan dokumen tersebut kepada fungsi penagihan untuk melakukan penagihan atas tagihan yang pelanggan (*customer*) miliki.
- b. Pencatatan penerimaan kas yang dicatat oleh bagian piutang ke dalam *website*.
- c. Setiap debitur melakukan pembayaran dalam bentuk bilyet giro atau transfer bank dengan pemindahbukuan.
- d. Fungsi penagihan melakukan penagihan kepada debitur pada saat jatuh tempo berdasarkan TTK yang dibuat oleh bagian administrasi, serta membawa dokumen sebagai bukti pendukung seperti surat jalan (*invoice*) atau biasa yang disebut dengan *delivery paper*, daftar surat jalan (*list invoice*), kuitansi, dan faktur pajak.

Berdasarkan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dari data-data perusahaan untuk menjalankan sistem akuntansi penerimaan kas sudah cukup baik sesuai dengan teori dan sudah sesuai dengan standar yang berlaku.

### 3) Praktik yang Sehat

- a. Surat jalan (invoice) atau biasa yang disebut dengan *delivery paper* dari setiap barang yang terjual bernomor urut tercetak sesuai dengan sistem pada perusahaan.
- b. Jumlah kas yang diterima dari pembayaran debitur, disetor ke bank atau bilyet giro pada hari yang sama dengan transaksi penerimaan kas pembayaran debitur atau hari kerja berikutnya.
- c. Penghitungan saldo kas yang ada ditangan fungsi piutang secara periodik.
- d. Pada PT SCG Readymix Indonesia tidak dilakukan pemeriksaan secara mendadak pada fungsi-fungsi tertentu, hanya dilakukan rekonsiliasi antara catatan penerimaan kas yang dilakukan setiap bulan oleh pengawas.

Berdasarkan praktik yang sehat dari data-data perusahaan untuk menjalankan sistem akuntansi penerimaan kas sudah cukup baik sesuai dengan teori dan sudah sesuai dengan standar yang berlaku.

### 4) Karyawan yang Mutunya Sesuai dengan Tanggung Jawab

- a. Dalam melakukan penyeleksian calon karyawan pada PT SCG Readymix Indonesia wajib mengikuti tes seperti, tes interview dan tes keahlian agar perusahaan dapat menempatkan calon karyawan tersebut sesuai dengan bidangnya.
- b. Pada PT SCG Readymix Indonesia tidak adanya pelatihan kerja kepada karyawan baru, tetapi diadakan kelanjutan kontrak kerja kepada karyawan baru ataupun karyawan lama.

Berdasarkan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab dari data-data perusahaan untuk menjalankan sistem akuntansi penerimaan kas masih belum sesuai dengan teori, karena perusahaan tidak mengadakan pelatihan terlebih dahulu untuk calon karyawan dan dibuatkan kontrak kerja.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari Tugas Akhir yang penulis buat dengan judul "Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. SCG Readymix Indonesia" dapat disimpulkan bahwa:

1. Bagian yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada PT SCG Readymix Indonesia yaitu masing-masing sudah sesuai dengan tugas dan tanggung

jawabnya. Tetapi, ada beberapa bagian yang seharusnya dipisahkan tetapi pada perusahaan tersebut digabungkan seperti, bagian akuntansi dengan bagian keuangan, dan kasir dengan kepala bagian akuntansi & keuangan. Dengan adanya pemisahan dari bagian tersebut, agar tidak terjadinya perselisihan dalam melaksanakan penerimaan kas.

2. Dokumen yang digunakan pada PT SCG Readymix Indonesia sudah sesuai dengan teori akuntansi dan sudah berjalan sesuai alur (*flowchart*) seperti surat jalan (*invoice*) atau yang biasa disebut dengan *delivery paper*, daftar surat jalan, faktur pajak, kwitansi, bukti setor bank, dan rekening koran. Dokumen-dokumen tersebut sudah diotorisasikan oleh Manajer Kredit, agar mendapat persetujuan untuk ditagih kepada pelanggan dan terhindar dari kekeliruan dalam penerbitan dokumen.
3. Catatan-catatan yang digunakan pada PT SCG Readymix Indonesia belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, karena perusahaan hanya mencatat menggunakan *website* dan membuat *receipt voucher* tidak dengan jurnal.
4. Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas pada PT SCG Readymix Indonesia sudah sesuai dengan teori akuntansi seperti, prosedur penerimaan kas dari piutang melalui penagih dilakukan oleh berbagai bagian yang terlibat di dalam prosedurnya sehingga dapat berjalan dengan baik dan tepat pada waktunya.
5. Bagan alir dokumen yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas pada PT SCG Readymix Indonesia sudah berjalan sesuai dengan kegiatan penerimaan kas dari piutang yang sebenarnya, perjanjian yang sudah ditetapkan sesuai dengan kebijakan antara pelanggan dengan perusahaan.
6. Secara keseluruhan pada sistem pengendalian internal pada PT SCG Readymix Indonesia yang terdiri dari empat (4) unsur seperti, organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab adalah peranan terpenting dalam mengontrol berjalannya kegiatan untuk mencapai tujuan secara efektif.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari Tugas Akhir yang penulis buat dengan judul “SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA PT SCG READYMIX INDONESIA” sudah berjalan dengan baik, tetapi masih ada yang harus diperbaiki agar tidak terjadi kekeliruan atau kecurangan, yaitu:

1. Setiap bagian yang terkait harus tetap menjalani kegiatan sesuai dengan SOP yang sudah disepakati dan dibuat oleh perusahaan agar proses penerimaan kas dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik.
2. Dokumen yang digunakan pada perusahaan yang belum digunakan sebaiknya disimpan dengan rapi, agar suatu saat jika dokumen tersebut dicari kembali sudah ada dan tidak rusak.
3. Catatan yang digunakan pada perusahaan sebaiknya ditambah lagi dengan membuat jurnal untuk mengetahui lebih *detail* secara keseluruhan penerimaan kas.
4. Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas pada perusahaan harus dijalankan lebih baik lagi sesuai dengan aturan perusahaan yang berlaku.
5. Bagan alir dokumen yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas pada perusahaan sebaiknya dilakukan dengan baik sesuai dengan aturan perusahaan yang berlaku.
6. Sistem pengendalian intern yang terjadi pada perusahaan sebaiknya melakukan perbaikan secara berkala agar perusahaan dapat mengetahui kesalahan di kemudian hari.

#### **Daftar Pustaka**

- Muda, Iskandar. Sistem Informasi Akuntansi. Medan: Penerbit Madenatera, 2017. Mulyadi. Sistem Akuntansi Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Mulyadi. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Romney, Marshall B. Dan Steinbart, Paul John. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Shatu, Yayah Pudin. Kuasai Detail Akuntansi Laba dan Rugi. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016.
- S.R., Soemarso. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat, 2017. Sujarweni, V. Wiratna. Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Winarno, Wing Wahyu. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Cetakan Pertama, 2006.
- Warren, Carl S., et. al. Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat, 2017.